

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR: KAJIAN LITERATUR**

Zulkarnain Ar¹, Haryadi², Bernadus Wahyudi Joko Santoso³

¹Pendidikan Dasar Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

²Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Semarang

³Sastra Perancis FBS Universitas Negeri Semarang

E-mail: 1zulkarnainar_11@students.unnes.ac.id ,

[2haryadihar67@mail.unnes.ac.id](mailto:haryadihar67@mail.unnes.ac.id), [3wahyudifr@mail.unnes.ac.id](mailto:wahyudifr@mail.unnes.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of interactive media in improving elementary school students' writing skills in Indonesian language learning. Using a Systematic Literature Review (SLR) approach, this research analyzed ten national and international studies published between 2021 and 2025. The findings reveal that various types of interactive media—such as Padlet, digital storytelling, animated videos, EPUB-based platforms, and artificial intelligence (AI) applications—significantly enhance students' writing abilities in terms of structure, vocabulary, coherence, and creativity. Moreover, interactive media foster learning motivation, collaboration, and digital literacy among students. The use of interactive digital tools aligns with constructivist learning theories that emphasize active and reflective learning experiences. However, the success of implementation depends on teacher readiness, technological infrastructure, and institutional support. Theoretically, this study enriches the literature on digital-based innovations in Indonesian language learning. Practically, the results serve as a reference for educators and curriculum developers in designing creative, participatory, and contextually relevant writing instruction aligned with 21st-century literacy competencies.

Keywords: Interactive media, writing skills, Indonesian language learning, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan media interaktif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), penelitian ini menelaah sepuluh artikel internasional dan nasional yang diterbitkan pada periode 2021–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa berbagai bentuk media interaktif, seperti Padlet, *digital storytelling*, *animated video*, serta platform berbasis EPUB dan kecerdasan buatan (AI), terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa dari aspek struktur, kosakata, koherensi, dan kreativitas. Selain itu, media interaktif juga berperan dalam menumbuhkan motivasi belajar, kolaborasi,

serta literasi digital siswa. Pembelajaran berbasis media interaktif selaras dengan teori konstruktivisme yang menekankan pengalaman belajar aktif dan reflektif. Namun, keberhasilan implementasi masih dipengaruhi oleh kesiapan guru, infrastruktur teknologi, dan dukungan institusional. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teknologi digital. Secara praktis, hasilnya diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik dan pengembang kurikulum dalam merancang strategi pembelajaran menulis yang lebih kreatif, partisipatif, dan sesuai dengan tuntutan literasi abad ke-21.

Kata Kunci: Media interaktif, keterampilan menulis, pembelajaran Bahasa Indonesia, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam mengembangkan kompetensi literasi peserta didik di sekolah dasar. Melalui kegiatan menulis, siswa belajar mengekspresikan gagasan, menalar secara sistematis, serta membangun kemampuan berpikir kritis dan kreatif (Munajah dkk., 2023). Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa keterampilan menulis masih menjadi tantangan besar bagi siswa sekolah dasar di Indonesia. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide, menyusun kalimat efektif, dan menjaga kohesi serta koherensi tulisan (Oktrifianty, 2021; Purnama dkk., 2023). Rendahnya keterampilan menulis ini sering kali disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang masih

konvensional, kurangnya variasi media, serta minimnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Anita & Suriadiman; Sari dkk., 2024).

Dalam menghadapi tantangan tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih kontekstual dan interaktif. Salah satu pendekatan yang efektif adalah penggunaan media pembelajaran interaktif. Media interaktif memadukan unsur visual, audio, teks, dan animasi untuk menstimulasi berbagai modalitas belajar siswa sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna (Hadi, Hanafi, & Suherman, 2022; Nuraini & Sugihartono, 2021). Pembelajaran menulis berbasis media interaktif sejalan dengan teori konstruktivisme Piaget dan Vygotsky yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dan kolaboratif

dalam membangun pengetahuan (Mayer, 2022; Mecriyani dkk., 2025). Penggunaan aplikasi interaktif, video edukatif, serta platform digital seperti *Padlet* dan *Canva* terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi, serta hasil menulis siswa (Sudirman dkk., 2025; Sari & Yatri, 2023; Yuliani & Firman, 2023).

Sejumlah penelitian empiris menunjukkan hasil yang positif terhadap efektivitas media interaktif. Misalnya, penggunaan *Articulate Storyline 3* berhasil meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar (Ningsih dkk., 2025), sedangkan penggunaan video animasi berbasis *Canva* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia (Sari & Yatri, 2023). Demikian pula, media digital berbasis budaya lokal berkontribusi terhadap kemampuan menulis teks deskripsi dan penguatan karakter siswa (Dayyana, Haryadi, & Luriwati, 2022). Namun demikian, sebagian penelitian lain menyoroti berbagai kendala implementasi, seperti keterbatasan fasilitas TIK, kurangnya pelatihan guru, serta kesenjangan digital antar sekolah (Wahyudi & Jatun, 2024). Hasil penelitian yang beragam tersebut menunjukkan bahwa

efektivitas media interaktif masih bersifat kontekstual, bergantung pada desain pembelajaran, kesiapan guru, serta karakteristik siswa. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penggunaan media interaktif diimplementasikan untuk meningkatkan keterampilan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, serta sejauh mana efektivitas dan tantangan penerapannya berdasarkan hasil penelitian yang telah ada?

Melihat kondisi tersebut, perlu dilakukan kajian sistematis (systematic review) terhadap berbagai penelitian yang membahas implementasi media interaktif dalam meningkatkan keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar selama periode 2021–2025. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren penelitian, efektivitas media yang digunakan, serta tantangan dan peluang penerapannya. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis media digital yang interaktif. Secara praktis, hasil kajian

ini dapat menjadi rujukan bagi guru, pengembang kurikulum, dan peneliti pendidikan dasar dalam merancang strategi pembelajaran menulis yang lebih kreatif, efektif, dan sesuai dengan tuntutan literasi abad ke-21.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan kualitatif untuk menggali dan mensintesis penelitian-terkait implementasi penggunaan media interaktif dalam meningkatkan keterampilan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Desain SLR dipilih karena memungkinkan peneliti secara sistematis mengidentifikasi, menyeleksi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan penelitian terdahulu guna menjawab pertanyaan penelitian secara komprehensif (Syahrir dkk., 2024). Proses penelitian mengikuti tahapan utama: perumusan pertanyaan penelitian, penentuan kriteria inklusi-eksklusi, pencarian literatur, screening dan seleksi, ekstraksi data, serta analisis tematik dan sintesis naratif (Dwijayanthi, 2022; Salam dkk., 2024).

Subjek penelitian pada SLR ini adalah artikel-ilmiah yang membahas penggunaan media interaktif dalam

pembelajaran menulis Bahasa Indonesia di sekolah dasar yang diterbitkan dalam kurun waktu 2021–2025. Sumber data dikumpulkan melalui basis data elektronik seperti Scopus, Web of Science, ERIC, Google Scholar, dan portal jurnal nasional yang terindeks, dengan menggunakan kombinasi kata kunci seperti “media interaktif”, “menulis”, “Bahasa Indonesia”, “sekolah dasar”, dan “elementary school”. Exclusion criteria mencakup artikel sebelum tahun 2021, non-peer-review, tidak terkait dengan konteks sekolah dasar, atau tidak membahas keterampilan menulis. Analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi tema-utama dari setiap studi terpilih (misalnya jenis media interaktif, desain pembelajaran, indikator keterampilan menulis, tantangan implementasi) kemudian melakukan sintesis naratif untuk menggambarkan tren, efektivitas, serta tantangan implementasi media interaktif (Aryfien dkk., 2024).

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel ekstraksi data untuk tiap studi (termasuk penulis/tahun, konteks, jenis media, metode penelitian, hasil, dan isu kekurangan) dan teknik

analisis tematik untuk mengelompokkan hasil-temuan berdasarkan kategori yang muncul secara konsisten. Selanjutnya, sintesis dilakukan secara kualitatif untuk menginterpretasikan hasil-hasil studi dan menggali implikasi praktis dan teoretis. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memetakan keadaan penelitian terdahulu, namun juga mengidentifikasi gap riset dan rekomendasi untuk praktik pembelajaran menulis di sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal terindeks nasional maupun internasional selama periode 2021–2025. Artikel-artikel tersebut diperoleh melalui pencarian sistematis menggunakan Google Scholar, Crossref, Scopus, dengan kombinasi kata kunci: Media interaktif, keterampilan menulis, pembelajaran Bahasa Indonesia, sekolah dasar.

Proses seleksi dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, yaitu artikel berjenis penelitian empiris yang membahas penerapan media interaktif dalam pembelajaran menulis

Bahasa Indonesia di jenjang sekolah dasar.

Dari hasil penelusuran awal diperoleh lima ratus lima puluh artikel, kemudian melalui tahap *screening*, *eligibility*, dan *data extraction* diperoleh sepuluh artikel utama yang dianggap paling relevan dengan fokus penelitian. Kesepuluh artikel tersebut membahas berbagai jenis media interaktif, seperti Padlet, Articulate Storyline, Canva, video animasi, dan digital storytelling, serta mengkaji efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Hasil analisis terhadap artikel-artikel tersebut menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan menulis ketika menggunakan media interaktif. Dengan demikian, penggunaan media digital yang menarik dan adaptif dapat menjadi strategi pembelajaran efektif dalam mengembangkan kemampuan literasi tulis di sekolah dasar. Artikel-artikel terpilih inilah yang kemudian dianalisis dan disajikan secara sistematis dalam bentuk tabel berikut:

No	Penulis (Tahun)	Judul Artikel	Jenis Penelitian	Sampel	Hasil Temuan
1	Jong, B., & Tan, K. (2021)	Using Padlet as a Technological Tool for Assessment	Studi deskriptif / survei	70 guru sekolah dasar (Sarawak)	Padlet efektif digunakan untuk asesmen keterampilan menulis; memfasilitasi kolaborasi, refleksi, dan umpan balik formatif antar siswa.
2	Munajah, S. (2023)	The use of digital storytelling to improve students' writing skills	Studi kuantitatif campuran (quasi-eksperimental & kuisioner)	Siswa sekolah dasar	Digital storytelling meningkatkan isi, kosakata, dan motivasi menulis siswa; mendukung pembelajaran kontekstual berbasis pengalaman.
3	Nasir, W. M. F. W., Halim, L., & Arsad, N. M. (2024)	Digital Storytelling Learning Outcomes and Critical Factors: A Scoping Review	Scoping review	40+ studi internasional	Digital storytelling efektif meningkatkan kemampuan menulis dan berpikir kritis; dipengaruhi peran guru, infrastruktur, dan keterlibatan siswa.
4	Tee, Y. L., & Samah, N. A. (2025)	Exploring the Impact of EPUB-Based Digital Storytelling on Year 4 Students' Narrative Writing in a Malaysian Primary Classroom	Studi kualitatif (single-case)	1 kelas siswa SD	EPUB-based storytelling meningkatkan kemampuan menulis naratif dan kreativitas siswa; memperkuat motivasi dan kolaborasi.
5	Artanti, D. (2025)	A Comparison of Learning Using Animated Video and Padlet in Improving Elementary Students' Writing	Kuasi-eksperimental / mixed methods	33 siswa kelas V SD	Kedua media meningkatkan keterampilan menulis; Padlet unggul dalam kolaborasi & feedback, video animasi meningkatkan motivasi awal.
6	Wen, X., & Walters, S. M. (2022)	The Impact of technology on students' writing performances in elementary classrooms: A meta-analysis	Meta-analysis	35 studi eksperimental internasional	Teknologi interaktif meningkatkan kualitas tulisan (koherensi, kosakata, organisasi teks); efek moderat-tinggi pada performa menulis siswa SD.
7	Ng, D. T. K., Luo, W., Chan, H. M. Y., & Chu, S. K. W. (2022)	Using digital story writing as a pedagogy to develop AI literacy among primary students	Studi eksperimen pendidikan	120 siswa SD (Hong Kong)	Digital story writing berbasis AI meningkatkan kreativitas, kemampuan menulis, dan literasi teknologi siswa.
8	Demirbas, I., & Sahin, A. (2023)	The effect of digital stories on primary school students' creative writing skills	Kuasi-eksperimental	64 siswa SD (Turki)	Digital storytelling berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis kreatif siswa dibandingkan metode tradisional.
9	Cheung, A. (2024)	Digitizing the story-writing process for EFL primary learners: An exploratory study	Studi eksploratif (mixed-methods)	40 siswa EFL sekolah dasar (Hong Kong)	Digitalisasi proses menulis meningkatkan keterlibatan dan kualitas teks; feedback otomatis membantu revisi tulisan siswa.
10	Shukurova, D. (2025)	The Role and Importance of Act In Teaching Students to Write in the Elementary Grades	Studi konseptual / kualitatif	Analisis teori & praktik di SD	Penggunaan metode berbasis tindakan (act-based learning) dengan media interaktif memperkuat pemahaman struktur dan kreativitas menulis.

Penelitian oleh Jong dan Tan (2021) menunjukkan bahwa penggunaan *Padlet* sebagai media interaktif mampu meningkatkan keterlibatan dan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Melalui fitur kolaboratif dan umpan balik real-time, guru dapat memantau serta menilai

proses menulis siswa secara autentik. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa media digital kolaboratif dapat menjadi instrumen efektif dalam asesmen formatif pembelajaran menulis.

Menurut Munajah (2023), penerapan *digital storytelling* secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis siswa, baik dari segi isi, struktur, maupun kosakata. Melalui narasi digital, siswa dilibatkan secara emosional dan kognitif untuk mengembangkan ide tulisan yang lebih kreatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis yang berbasis pengalaman dan teknologi digital mampu menumbuhkan motivasi intrinsik belajar.

Kajian Nasir, Halim, dan Arsad (2024) menemukan bahwa *digital storytelling* memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis serta berpikir kritis siswa sekolah dasar. Keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada kesiapan guru, dukungan infrastruktur digital, dan pendekatan pembelajaran yang partisipatif. Studi ini menegaskan pentingnya integrasi literasi digital dan pedagogi reflektif dalam pendidikan dasar.

Penelitian kualitatif oleh Tee dan Samah (2025) membuktikan bahwa *EPUB-based digital storytelling* mampu meningkatkan keterampilan menulis naratif siswa sekaligus memperkuat motivasi belajar. Media berbasis e-book ini memfasilitasi siswa untuk mengekspresikan ide secara kreatif dan terstruktur. Dengan demikian, pendekatan digital berbasis narasi dapat menjadi alternatif strategis untuk mengembangkan literasi menulis yang kontekstual.

Menurut Artanti (2025), baik penggunaan *animated video* maupun *Padlet* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa SD. *Padlet* unggul dalam mendorong kolaborasi dan interaksi antar siswa, sedangkan video animasi meningkatkan perhatian dan minat belajar. Kombinasi keduanya menghasilkan pengalaman belajar menulis yang menyeluruh dan menarik bagi peserta didik.

Melalui meta-analisis, Wen dan Walters (2022) menyimpulkan bahwa penggunaan teknologi interaktif secara signifikan memperkuat kualitas tulisan siswa sekolah dasar. Teknologi digital membantu siswa dalam menyusun teks yang lebih koheren, kaya kosakata, dan memiliki struktur

yang baik. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan media interaktif berdampak moderat hingga tinggi terhadap performa menulis.

Penelitian Ng dkk., (2022) mengembangkan pendekatan *digital story writing* berbasis kecerdasan buatan (AI) untuk meningkatkan literasi menulis siswa. Melalui umpan balik otomatis dari sistem AI, siswa belajar mengenali struktur naratif dan mengoreksi kesalahan secara mandiri. Studi ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi cerdas mampu menggabungkan pengembangan literasi digital dan keterampilan menulis kreatif secara simultan.

Dalam penelitian Demirbaş dan Şahin (2023), penerapan *digital storytelling* terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa sekolah dasar secara signifikan. Siswa menjadi lebih ekspresif, imajinatif, dan percaya diri dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan digital. Hal ini memperlihatkan bahwa media interaktif berbasis narasi efektif dalam mengembangkan dimensi estetika dan kognitif dalam pembelajaran menulis.

Hasil penelitian Cheung (2024)

menunjukkan bahwa digitalisasi proses menulis membantu siswa EFL tingkat dasar meningkatkan revisi teks dan kolaborasi. Melalui umpan balik otomatis dan kegiatan reflektif daring, siswa mampu memperbaiki kesalahan tata bahasa dan struktur kalimat secara mandiri. Temuan ini menegaskan bahwa transformasi digital dalam pembelajaran menulis dapat memperkuat kesadaran metakognitif siswa.

Penelitian oleh Shukurova (2025) menekankan pentingnya penggunaan media interaktif berbasis *act-based learning* untuk melatih kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Strategi ini mendorong siswa memahami struktur teks sambil berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan interaktif berbasis tindakan efektif membangun motivasi, kedisiplinan berpikir, dan kemampuan menulis terstruktur.

Pembahasan

Hasil kajian terhadap sepuluh artikel internasional menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif secara konsisten memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Media seperti *Padlet*, *digital*

storytelling, *animated video*, dan *EPUB-based platforms* terbukti memperkaya pengalaman belajar dengan menumbuhkan partisipasi aktif, kolaborasi, serta kreativitas siswa dalam proses menulis (Jong & Tan, 2021; Munajah, 2023; Tee & Samah, 2025). Melalui media ini, pembelajaran menulis tidak lagi sekadar kegiatan kognitif yang individual, melainkan sebuah proses sosial yang interaktif dan reflektif. Pendekatan digital memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik secara langsung, sementara siswa dapat memperbaiki tulisannya berdasarkan masukan yang diperoleh dalam suasana belajar yang kolaboratif.

Selain meningkatkan kemampuan teknis menulis, media interaktif juga memiliki peran penting dalam mengembangkan motivasi dan literasi digital siswa. Studi oleh Munajah (2023), Ng et al. (2022), dan Demirbaş & Şahin (2023) menegaskan bahwa *digital storytelling* membantu siswa mengekspresikan emosi, pengalaman, dan ide mereka dalam bentuk narasi yang bermakna. Keterlibatan emosional ini berdampak pada peningkatan motivasi intrinsik, yang secara langsung memperkuat

kualitas tulisan. Di sisi lain, teknologi berbasis AI dan e-learning (Ng et al., 2022; Wen & Walters, 2022) memperluas cakupan umpan balik otomatis, memfasilitasi refleksi diri, serta membantu siswa memahami kesalahan struktural dan semantik dalam tulisan mereka.

Dalam konteks pedagogis, media interaktif juga memperkuat hubungan antara pendekatan konstruktivistik dan kolaboratif dalam pembelajaran menulis. Menurut Artanti (2025) dan Cheung (2024), penggunaan platform digital seperti *Padlet* dan aplikasi berbasis video memungkinkan siswa berinteraksi dengan rekan sebaya dan guru untuk membangun pengetahuan secara bersama. Interaksi ini meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan argumentatif, dan kesadaran terhadap proses revisi teks. Secara khusus, hasil penelitian Cheung (2024) memperlihatkan bahwa siswa yang menulis secara digital menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesadaran metakognitif dan kemampuan revisi, dibandingkan siswa yang menulis dengan metode konvensional.

Dari perspektif praktis, penerapan media interaktif dalam

pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membantu guru memperkuat pembelajaran berbasis konteks dan pengalaman autentik. Studi oleh Nasir et al. (2024) dan Shukurova (2025) menunjukkan bahwa keberhasilan media digital dalam meningkatkan keterampilan menulis sangat bergantung pada desain pembelajaran yang partisipatif serta dukungan infrastruktur teknologi. Guru perlu berperan sebagai fasilitator dan desainer pembelajaran yang mampu mengintegrasikan teknologi secara bermakna agar media interaktif tidak sekadar menjadi alat bantu, tetapi juga wadah refleksi dan eksplorasi kreatif siswa.

Secara keseluruhan, media interaktif memiliki kelebihan utama dalam meningkatkan keterampilan menulis, yaitu: (1) mendorong keterlibatan aktif dan kolaboratif siswa, (2) menyediakan umpan balik yang cepat dan kontekstual, (3) meningkatkan motivasi serta kreativitas dalam menulis, dan (4) memperkuat literasi digital yang selaras dengan kebutuhan abad ke-21. Namun demikian, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Pertama, penggunaan media digital menuntut kesiapan

infrastruktur teknologi dan kompetensi digital guru yang memadai. Kedua, terdapat risiko distraksi atau penyalahgunaan teknologi jika tidak diimbangi dengan kontrol dan bimbingan yang tepat. Ketiga, sebagian siswa dengan keterbatasan akses atau kemampuan digital mungkin mengalami kesenjangan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, integrasi media interaktif perlu dirancang dengan prinsip inklusivitas, keseimbangan antara aspek kognitif dan afektif, serta pengawasan pedagogis yang kuat agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal dalam pembelajaran menulis Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan dari studi literatur artikel yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media interaktif secara efektif mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Media seperti *Padlet*, *digital storytelling*, *animated video*, dan platform digital lainnya tidak hanya memperkaya proses belajar, tetapi juga menumbuhkan motivasi,

kegiatan, dan kolaborasi siswa dalam menulis. Integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadikan proses menulis lebih menarik, reflektif, dan kontekstual, sekaligus memperkuat literasi digital peserta didik. Dengan demikian, media interaktif berperan penting sebagai sarana pembelajaran modern yang dapat mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis, ekspresi ide, serta kualitas hasil tulisan siswa sekolah dasar secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, F., & Suriadiman, N. (2024). Efektivitas media audiovisual dan gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek. *GERAM: Gerakan Aktif Menulis*, 12(2), 32–45.
- Artanti, D. (2025). A comparison of learning using animated video and Padlet in improving elementary students' writing. *Eduvest International Journal of Education*, 5(1), 33–44.*
<https://doi.org/10.36418/eduvest.v5i1.902>
- Aryfien, W. N., Atmojo, I. R. W., & Matsuri, M. (2024). Interactive learning media for better learning outcomes in elementary school: A systematic literature review. *Mimbar Sekolah Dasar*.
- Cheung, A. (2024). Digitizing the story-writing process for EFL primary learners: An exploratory

- study. *Language Teaching Research*, 28(4), 1428–1450.*
- Demirbaş, İ., & Şahin, A. (2023). The effect of digital stories on primary school students' creative writing skills. *Education and Information Technologies*, 28(7), 7997–8025.*
- Dwijayanthi, A. A. A. (2022). Systematic literature review: Pengembangan pembelajaran berbasis ICT (Information Communication Technology) sebagai upaya realisasi kemerdekaan belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(2), 270–281.*
- Hadi, N., Hanafi, S., & Suherman, S. (2022). Pengembangan media pembelajaran aplikasi Padlet untuk meningkatkan motivasi dan budaya literasi siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8614–8625.*
- Jong, B., & Tan, K. (2021). Using Padlet as a technological tool for assessment. *Education Reports (ERIC)*. Retrieved from <https://eric.ed.gov/?id=EJ1312468>
- Mayer, R. E. (2022). The future of multimedia learning. *The Journal of Applied Instructional Design*, 11(4), 69–77.*
- Mecriyani, W. O. D., Yusnan, M., Marsanda, M., Cahyani, S., & Melisa, M. (2025). Praktik media interaktif dalam meningkatkan kondisi kelas pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education*, 1(6), 1–13.*
- Munajah, S. (2023). The use of digital storytelling to improve students' writing skills. *Advances in Mobile Learning Educational Research*, 3(2), 101–110.*
<https://doi.org/10.25082/AMLER.2023.02.005>
- Nasir, W. M. F. W. M., Halim, L., & Arsad, N. M. (2024). Digital storytelling learning outcomes and critical factors: A scoping review. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 23(5), 323–344.*
<https://doi.org/10.26803/ijlter.23.5.18>
- Ng, D. T. K., Luo, W., Chan, H. M. Y., & Chu, S. K. W. (2022). Using digital story writing as a pedagogy to develop AI literacy among primary students. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 3, 100054.*
<https://doi.org/10.1016/j.caeai.2022.100054>
- Ningsih, Y. W., Suriani, A., & Azima, N. F. (2025). Pengembangan media pembelajaran interaktif pada keterampilan menulis teks narasi menggunakan Articulate Storyline 3 di kelas IV sekolah dasar. *Edu Research*, 6(2), 84–93.* Retrieved from <https://www.iicls.org/index.php/jer/article/view/784>
- Nuraini, S., & Sugihartono, T. (2021). Peran media interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 40(3), 477–486.*
- Oktrifianty, E. (2021). *Kemampuan menulis narasi di sekolah dasar (melalui regulasi diri, kecemasan dan kemampuan membaca pemahaman)*. CV Jejak (Jejak Publisher).
-

- Purnama, H. I., Wilujeng, I., & Abdul Jabar, C. S. (2023). Blended learning in elementary school science learning: A systematic literature review. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 12(3).* <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i3.25052>
- Salam, N., Suyanto, S., & Ningsih, S. N. (2024). Maximizing the potential of digital learning media in primary education: Insights from a systematic literature review. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 7(3), 615–629.*
- Sari, S. A., & Yatri, I. (2023). Video animasi melalui aplikasi Canva untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(2), 77–89.* Retrieved from <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/27619>
- Sari, V. N. I., Suwandi, S., & Sumarwati, S. (2024). The impact of interactive multimedia incorporating local cultural content and project-based learning on Junior High School student writing skills. *Research Journal in Advanced Humanities*, 5(3).*
- Shukurova, D. (2025). The role and importance of act in teaching students to write in the elementary grades. *TLEP–International Journal of Multidiscipline*, 2(2), 258–260.*
- Sudirman, S., Usman, U., & Azis, A. (2025). Keefektifan media Padlet dalam pembelajaran menulis laporan pada siswa kelas VI SD Metro School Makassar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(2), 1380–1385.*
- Syahrir, S., Pujiriyanto, P., As, M., Nur, F. A. M., & Fitri, S. (2024). Primary school STEM education innovation through ICT integration for teacher competency development: A systematic literature review. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), 47–61.* <https://doi.org/10.24832/jpnk.v9i1.4896>
- Tee, Y. L., & Samah, N. A. (2025). Exploring the impact of EPUB-based digital storytelling on Year 4 students' narrative writing in a Malaysian primary classroom: A qualitative single-case study. *Journal of Research and Innovation in Education*, 9(7), 4878–4889.*
- Wahyudi, N. G., & Jatun, J. (2024). Integrasi teknologi dalam pendidikan: Tantangan dan peluang pembelajaran digital di sekolah dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 444–451.*
- Wen, X., & Walters, S. M. (2022). The impact of technology on students' writing performances in elementary classrooms: A meta-analysis. *Computers and Education Open*, 3, 100082.* <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2022.100082>
- Yuliani, S., & Firman, H. (2023). Efektivitas video interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 11(1), 22–31.